

**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
(PjBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU DI KELAS V
SDN 01 BARINGIN ANAM
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH
LIDIA ANJELINA
NIM. 18129273**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

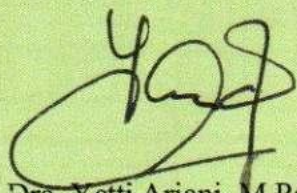
**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI
KELAS V SDN 01 BARINGIN ANAM
KABUPATEN AGAM**

Nama : Lidia Anjelina
NIM/BP : 18129273/2018
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan


Padang, Agustus 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui
Pembimbing



Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001



Dra. Zuryanty, M.Pd
NIP. 19630611 198703 2 001



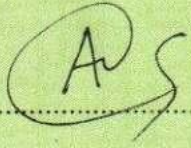
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Penerapan Model *Project Baesed Learning* (PjBL) Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Di Kelas V SDN 01 Baringin Anam Kabupaten
Agam
Nama : Lidia Anjelina
NIM/BP : 18129273/2018
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Zuryanty, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dra. Rahmatina, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Ari Suriani, S.Pd, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lidia Anjelina

NIM/BP : 18129273/2018

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul : Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SDN 01 Baringin Anam Kabupaten Agam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil penelitian ilmiah saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali hanya sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah ditentukan.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2022

Peneliti,



Lidia Anjelina
NIM. 18129273

ABSTRAK

Lidia Anjelina, 2022 : Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SDN 01 Baringin Anam Kabupaten Agam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *Project Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 01 Baringin Anam Kabupaten Agam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan sebanyak II siklus, dimana siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 kali pertemuan. Di setiap siklus memiliki empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas V sebanyak 20 orang, yang terdiri dari 12 orang peserta didik laki-laki dan 8 orang peserta didik perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa RPP siklus I diperoleh skor dengan persentase 82,95% (B), meningkat pada siklus II menjadi 95,45% (A). Skor persentase aktivitas guru siklus I diperoleh 78,12% (C), meningkat pada siklus II 93,75% (A). Sedangkan skor persentase aktivitas peserta didik siklus I diperoleh 78,12% (C), meningkat pada siklus II 93,75% (A). Hasil belajar peserta didik siklus I hasil penilaian pengetahuan diperoleh dengan rata-rata 70,41 (C), sedangkan hasil penilaian keterampilan diperoleh dengan rata-rata 72,77 (C) dan meningkat pada siklus II dengan rata-rata 82,70. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik.

Kata Kunci: *Project Based Learning*, hasil belajar, pembelajaran tematik terpadu

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan, sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul “**Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SDN 01 Baringin Anam Kabupaten Agam**” dapat diselesaikan dengan baik. Selanjutnya, shalawat dan salam peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa perubahan besar terhadap akhlak manusia dari zaman jahiliyyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral, dan peradaban sehingga, dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Tujuan penulisan ini adalah untuk salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, baik itu bantuan moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, izinkan peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang ikut berperan dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd selaku kepala dan sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku kepala UPP IV yang telah banyak memberikan bantuan informasi dan fasilitas untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Zuryanty, M.Pd selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan arahan yang sangat berharga kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra, Rahmatina, M.Pd dan ibu Ari Suriani, S.Pd, M.Pd selaku tim dosen penguji I dan II yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat bermanfaat demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen program S1 Departemen PGSD FIP UNP yang telah mendidik dan memberikan motivasi dalam peneliti menimba ilmu.
6. Bapak Arzet, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 01 Baringin Anamyang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti, dan Bapak Asnul Chandra, S.Pd selaku wali kelas V yang telah memberikan waktu dan membantu peneliti pada proses penelitian berlangsung.
7. Ibu dan ayahku yang tersayang Leli Suwarni, Yurnalis, Zulyadi serta abang dan adik-adikku Mukhlis Arif, Silvia Amelia, Bunga Citra Aprilia yang telah mendoakan dan banyak memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Spesial untuk diri sendiri yang telah berjuang dan berusaha dengan sepenuh hati meskipun banyak rintangan yang dihadapi.
9. Orang-orang baik Mayeza Aulia, Ulfatmi Fiantika, Ratih Mustika Sari, Yarsina Dewi, dan Rizka Rahmawati yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak disebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Padang, Juli 2022

Peneliti

Lidia Anjelina
Nim.18129273

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Kajian Teori	16
1. Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	16
a. Pengertian Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL).....	16
b. Keunggulan Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL).....	17
c. Langkah Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL).....	19
d. Penerapan Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	20
2. Hakikat Hasil Belajar	24
a. Pengertian Hasil Belajar.....	24
b. Jenis-jenis Hasil Belajar	25
c. Tujuan Hasil Belajar	29
d. Instrumen Penilaian Pada Kurikulum 2013	30
3. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu.....	34
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	34
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu.....	35
c. Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu	37
d. Keunggulan Pembelajaran Tematik Terpadu	39

4.	Ruang Lingkup Materi Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita	41
a.	Bahasa Indonesia.....	41
b.	IPA	43
c.	SBdP.....	45
5.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	47
a.	Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	47
b.	Prinsip Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	48
c.	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	49
B.	Kerangka Berpikir	53
BAB III METODE PENELITIAN		54
A.	Settingan Penelitian.....	54
1.	Tempat Penelitian.....	54
2.	Subjek Penelitian.....	54
3.	Waktu/Lama Penelitian	55
B.	Rancangan Penelitian	56
1.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	56
a.	Pendekatan Penelitian	56
b.	Jenis Penelitian.....	57
2.	Alur Penelitian	59
3.	Prosedur Penelitian.....	60
C.	Data dan Sumber Data	64
1.	Data Penelitian	64
2.	Sumber Data.....	64
D.	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	65
1.	Teknik Pengumpulan Data.....	65
2.	Instrument Penelitian	66
E.	Analisis Data	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		71
A.	Hasil Penelitian	71
1.	Hasil Penelitian Siklus I.....	71
a.	Siklus I Pertemuan 1	72

1) Perencanaan.....	72
2) Pelaksanaan.....	76
3) Pengamatan.....	82
4) Refleksi.....	99
b. Siklus I Pertemuan 2.....	111
1) Perencanaan.....	111
2) Pelaksanaan.....	115
3) Pengamatan.....	122
4) Refleksi.....	139
2. Hasil Penelitian Siklus II.....	148
a. Perencanaan.....	148
b. Pelaksanaan.....	152
c. Pengamatan.....	158
d. Refleksi.....	174
B. Pembahasan.....	181
1. Pembahasan Siklus I.....	182
2. Pembahasan Siklus II.....	195
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	207
A. Simpulan.....	207
B. Saran.....	209
DAFTAR RUJUKAN.....	210

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Observasi.....	213
Lampiran 2 Hasil Wawancara.....	214
Lampiran 3 RPP Sekolah	216
Siklus I pertemuan 1	
Lampiran 4 Pemetaan Kompetensi Dasar	223
Lampiran 5 RPP Siklus I Pertemuan 1	224
Lampiran 6 Materi Pembelajaran.....	233
Lampiran 7 Media Pembelajaran	236
Lampiran 8 Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 1	239
Lampiran 9 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	246
Lampiran 10 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1.....	255
Lampiran 11 Hasil LKPD Siklus I Pertemuan 1	265
Lampiran 12 Hasil Evaluasi Siklus I Pertemuan 1.....	282
Lampiran 13 Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 1	286
Lampiran 14 Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 1	287
Lampiran 15 Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 1.....	288
Lampiran 16 Rekapitulasi Hasil Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1.....	293
Siklus I Pertemuan 2	
Lampiran 17 Pemetaan Kompetensi Dasar	294
Lampiran 18 RPP Siklus I Pertemuan 2.....	295
Lampiran 19 Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	305
Lampiran 20 Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2.....	309
Lampiran 21 Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 2	313

Lampiran 22 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2.....	318
Lampiran 23 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2.....	327
Lampiran 24 Hasil LKPD Siklus I Pertemuan 2.....	337
Lampiran 25 Hasil Evaluasi Siklus I Pertemuan 2.....	356
Lampiran 26 Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 2	359
Lampiran 27 Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2	360
Lampiran 28 Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 2.....	361
Lampiran 29 Rekapitulasi Hasil Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2.....	369
Lampiran 30 Rekapitulasi Hasil Pembelajaran Siklus I.....	370
Siklus II	
Lampiran 31 Pemetaan Kompetensi Dasar	372
Lampiran 32 RPP Siklus II	373
Lampiran 33 Materi Pembelajaran Siklus II	383
Lampiran 34 Media Pembelajaran Siklus II.....	387
Lampiran 35 Hasil Penilaian RPP Siklus II	389
Lampiran 36 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	394
Lampiran 37 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II	403
Lampiran 38 Hasil LKPD Siklus II.....	412
Lampiran 39 Hasil Evaluasi Siklus II	429
Lampiran 40 Hasil Penilaian Sikap Siklus II	432
Lampiran 41 Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II.....	433
Lampiran 42 Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II	434
Lampiran 43 Rekapitulasi Hasil Pembelajaran Menggunakan Model PjBL Pada Siklus II	441

Lampiran 44 Rekapitulasi Hasil Pembelajaran Menggunakan Model PjBL Pada Siklus I dan Siklus II.....	442
Lampiran 45 Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP, Pelaksanaan Pembelajaran dari Guru dan Peserta Didik.....	443
Lampiran 46 Dokumentasi Penelitian.....	444
Lampiran 47 Surat Izin Penelitian.....	450
Lampiran 48 Surat Balasan Penelitian	451

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Penilaian Akhir Semester I Peserta Didik Kelas V	7
Tabel 3.1 Kriteria Kualifikasi Nilai	69
Tabel 3.2 Peringkat Kualifikasi.....	69

DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	53
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	59
Grafik 4.1 Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II	200

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ciri umum dalam kurikulum 2013 adalah menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan model pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran kedalam bentuk tema sehingga memberikan pengalaman yang bermanfaat bagi peserta didik. Hal itu sesuai dengan pendapat Rusman (2015), yang menyatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang dikelompokkan dalam bentuk tema berdasarkan isi dari beberapa mata pelajaran yang digabungkan.

Pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa ciri-ciri antara lain: (1) peserta didik menjadi fokus utama dalam pembelajaran, (2) memberikan nilai tersendiri bagi peserta didik, (3) menjelaskan berbagai muatan pembelajaran, (4) pemisahan muatan pembelajaran tidak begitu jelas, (5) bersifat elastis/fleksibel, (6) mengembangkan minat dan bakat peserta didik, (7) mengacu pada kondep belajar sambil bermain agar lebih menyenangkan (Rustam dalam Wahyuni & Reinita, 2021).

Ada beberapa tahapan dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik terpadu antara lain: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan pembelajaran, dan (3) evaluasi. Dalam tahap perencanaan guru melakukan pemetaan kompetensi dasar,

penentuan tema, analisis indikator, penetapan jaringan tema, penyusunan silabus, dan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penyusunan RPP merupakan tahap pertama dalam pembelajaran menurut standar proses. Mulyasa (2021) menjelaskan bahwa RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran untuk satu pertemuan atau lebih, yang dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Setiap guru berkewajiban menyusun RPP secara sistematis, agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Penyusunan RPP harus mencakup beberapa komponen yang telah dipaparkan dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah antara lain: (1) identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan, (2) identitas mata pelajaran atau tema/subtema, (3) kelas/semester, (4) materi pokok, (5) alokasi waktu, (6) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, (7) tujuan pembelajaran, (8) materi pembelajaran, (9) metode pembelajaran, (10) media pembelajaran,

(11) sumber belajar, (12) langkah-langkah pembelajaran dan (13) penilaian hasil pembelajaran.

Tahap penerapan/pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu terdapat tiga langkah kegiatan yaitu: kegiatan pendahuluan, inti, dan akhir. Pada tahap evaluasi dalam pembelajaran tematik dilakukan dengan penilaian proses dan hasil. Alat penilaian yang digunakan berupa tes dan nontes, yang meliputi: (1) tes tertulis, (2) tes lisan, (3) tes perbuatan, (4) catatan perkembangan peserta didik, dan (5) portofolio. Penilaian ini tidak terpadu dalam tema melainkan terpisah sesuai dengan kompetensi dasar, hasil belajar dan indikator muatan pembelajaran. Sehingga pada laporan hasil belajar peserta didik atau rapor dikembalikan pada kompetensi muatan pembelajaran (Ahmadi & Amri dalam Defitra, 2021).

Tercapai atau tidak tercapai pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik, karena hasil belajar merupakan tolak ukur yang menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami suatu materi pelajaran dari proses belajarnya yang diukur dengan test dan dinyatakan dalam bentuk nilai. Wahyuni and Rahmatina (2019), mengemukakan bahwa hasil belajar seorang peserta didik yang tinggi dapat menunjukkan bahwa peserta didik tersebut telah menguasai materi pembelajaran yang diberikan, begitu pula sebaliknya. Sementara itu Rusman (2015),

menyatakan bahwa hasil belajar adalah kesanggupan daya ingat peserta didik setelah ia melewati pengalaman belajarnya.

Penilaian hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran, hal ini berguna untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan dan keterlibatan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Untuk mengetahui keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran maka perlu diadakan suatu pengukuran tes hasil belajar. Pengukuran hasil belajar berupa tes ini berguna untuk memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam mencapai kompetensi belajarnya melalui kegiatan belajar.

Namun kenyataan saat ini hasil belajar peserta didik masih jauh dari yang diharapkan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Nabillah and Abadi 2019), saat ini hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik tidak selalu tinggi, terkadang peserta didik juga memperoleh hasil belajar yang rendah walaupun mereka sudah belajar dengan giat. Rendahnya hasil belajar ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya: (1) kurangnya keaktifan peserta didik di dalam proses belajar mengajar dan kurangnya keterampilan guru dalam memberikan materi pembelajaran, (2) ketidaktepatan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu

guru harus bijaksana dalam menentukan suatu model pembelajaran yang sesuai yang dapat menciptakan situasi dan kondisi yang kondusif agar proses belajar mengajar dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan peserta didik bisa lebih aktif.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas V SD Negeri 01 Baringin Anam Kabupaten Agam pada tanggal 6 sampai 11 september 2021 ditemukan beberapa masalah dari aspek guru yaitu: (1) guru belum optimal dalam menggunakan RPP pada saat mengajar. RPP dibuat untuk melengkapi administrasi sekolah dan digunakan untuk melengkapi administrasi sekolah, (2) pembelajaran belum berpusat pada peserta didik atau *teacher centered* (3) guru jarang menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi dalam proses belajar mengajar, (4) dalam pembelajaran guru belum optimal memberikan pengalaman langsung pada peserta didik.

Sedangkan masalah dari aspek peserta didik yaitu: (1) kurangnya rasa tanggung jawab peserta didik dalam kewajibannya untuk belajar dan menyelesaikan tugas, (2) beberapa peserta didik berisik atau bermain saat belajar, (3) peserta didik tidak berani mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum mereka pahami, (4) beberapa peserta didik saat mengemukakan pendapat bersikap kurang santun, (5) sebagian peserta didik masih ada yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, (6) beberapa peserta didik masih ada yang kurang tertarik untuk belajar.

Masalah-masalah ini pun menimbulkan dampak pada aktivitas belajar peserta didik, yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik baik itu kompetensi pengetahuan, kompetensi keterampilan, maupun kompetensi sikap. Untuk melihat hasil belajar peserta didik kelas V SDN 01 Baringin Anam Kabupaten Agam dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1
Daftar Nilai Penilaian Akhir Semester I Tahun Pelajaran 2021/2022
Kelas V SDN 01 Baringin Anam Kabupaten Agam

No.	Nama Peserta didik	Nilai Peserta Didik				
		PPKn	BI	IPA	IPS	SBDP
1	AF	74	76	79	83	82
2	MAF	69	62	69	80	64
3	AG	96,5	77	74	85,5	81,5
4	A	91	92	77	89	76,5
5	AZ	88	61	62	82,5	72,5
6	BRS	65,5	71	79	64	62,5
7	GR	46	47	73	50	77
8	MFA	92	61	84	91	80
9	MAAF	63	67	70	86	82
10	MRA	75	43	60	60	65
11	MRN	73	67	73	61	79,5
12	NKP	80	76	69	81	77
13	NZ	72	63	69	86,5	76
14	RO	76	65	70	68	75
15	SF	77	78	84	82,5	75,5
16	WZR	47	69	74	36	75
17	KL	36,5	49	60	81	76,5
18	SA	75	86	83	91	79
19	NAP	57,5	63	73	82,5	57,5
20	BGF	63	45	62	71	75
Jumlah Nilai		70.975	1.318	1.444	1.511,5	1.489
KBM		70	70	70	70	70
Rata-rata		71	65,9	72,2	75,6	74,45
Jumlah Peserta Didik yang Tuntas		12	7	13	14	16
Jumlah Peserta Didik yang Tidak Tuntas		8	13	7	6	4
Nilai Tertinggi		96,5	92	84	91	82
Nilai Terendah		36,5	45	60	50	57,5

Sumber : Data sekunder dari guru kelas V SD Negeri 01 Baringin Anam

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat rata-rata penilaian tengah semester I peserta didik kelas V SD Negeri 01 Baringin Anam Kabupaten Agam. Berdasarkan pada tabel di atas beberapa nilai peserta didik belum memenuhi Kriteria Batas Minimum (KBM) yang sudah ditetapkan, yaitu 70. Pada mata pelajaran PPKn terdapat 8 peserta didik yang belum tuntas dari 20 peserta didik dengan persentase ketuntasannya 60%, Bahasa Indonesia terdapat 13 peserta didik yang belum tuntas dari 20 peserta didik dengan persentase ketuntasannya 35%, IPA terdapat 7 peserta didik yang belum tuntas dari 20 peserta didik dengan persentase ketuntasannya 35%, IPS terdapat 6 peserta didik yang belum tuntas dari 20 peserta didik dengan persentase ketuntasannya 70%, dan SBDP terdapat 4 peserta didik yang belum tuntas dari 20 peserta didik dengan persentase ketuntasannya 80%.

Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar hasil belajar peserta didik secara klasikal termasuk dalam kriteria ketuntasan belajar yang masih kurang. Maka perlu adanya tindakan perbaikan dalam pembelajaran tematik. Sebagai pendidik sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-Undang Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 melalui PP nomor 19 tahun 2005, hendaklah mampu menghadirkan proses pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi dan menantang.

Melihat masalah tersebut di atas, maka diperlukan upaya dalam mengatasi masalah belajar peserta didik dan upaya untuk meningkatkan hasil belajarnya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah penerapan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif, yaitu model *project based learning* atau pembelajaran berbasis proyek (PjBL). Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) adalah sebuah model atau pendekatan pembelajaran yang inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks. Biasanya memerlukan beberapa tahapan dan beberapa durasi, tidak sekedar merupakan rangkaian pertemuan kelas, serta belajar kelompok kolaboratif.

Pembelajaran berbasis proyek dapat didefinisikan sebagai sebuah pembelajaran dengan aktivitas jangka panjang yang melibatkan peserta didik dalam merancang, membuat, dan menampilkan produk untuk mengatasi permasalahan dunia nyata. Ciri khas dari pembelajaran berbasis proyek yang membedakannya dengan model pembelajaran lainnya adalah adanya produk yang harus dibuat dan ditampilkan oleh peserta didik dalam pembelajaran berbasis proyek (Kusuma & Japa, 2018).

Selain itu BIE (dalam Ngalimun, 2012), menyebutkan bahwa *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang berfokus pada konsep dan prinsip utama disiplin, melibatkan peserta

didik dalam kegiatan pemecahan masalah yang bermakna dan tugas-tugas lain, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja secara mandiri dalam membangun pembelajaran mereka sendiri, dan pada akhirnya menghasilkan produk kerja peserta didik yang berharga dan realistis.

Menurut pendapat Nadea (dalam Faradilla, Zainil, & Sumiati, 2021), model PjBL adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek yang berisi tugas-tugas kompleks dimana hasil akhir kerja proyek adalah produk laporan tertulis dan lisan, persentasi atau rekomendasi.

Moursund (dalam Wena, dkk, 2016), berpendapat bahwa keunggulan model *project based learning*, yaitu: (1) siswa menjadi sangat rajin dan bersemangat untuk belajar, dan keterlambatan menurun drastis, (2) meningkatkan keterampilan pemecahan masalah, menjadikan peserta didik lebih aktif dan berhasil dalam memecahkan masalah yang kompleks, (3) meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mencari dan memperoleh informasi, (4) mengembangkan keterampilan komunikasi peserta didik, (5) membekali peserta didik dalam pembelajaran dan praktek mengorganisasi proyek.

Pembelajaran berbasis proyek juga didukung oleh teori belajar konstruktivistik dan dipandang sebagai salah satu penciptaan

lingkungan belajar yang dapat mendorong peserta didik mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilannya secara personal. Ketika pembelajaran berbasis proyek dilakukan dalam model belajar kolaboratif dalam kelompok kecil peserta didik akan terjadi peningkatan intensitas interaksi antarpersonal. Proses interaktif antar teman sejawat membantu proses konstruksi pengetahuan. Dari perspektif teori ini pembelajaran berbasis proyek dapat membantu peserta didik meningkatkan keterampilan memecahkan masalah secara kolaboratif yang dapat mengembangkan sikap kerja sama (Wena dalam Kusuma & Japa, 2018).

Keefektifan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dapat dibuktikan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Winanda, Zainil, dan Pusra (2021) dengan judul penelitian “*Peningkatan hasil Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Menggunakan Model Project Based Learning (PjBL) Di Kelas V SD Negeri 20 Indarung Kota Padang*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian terhadap peserta didik dalam peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) pada siklus I diperoleh nilai rata-rata yaitu 78,46 dan semakin meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 85,53.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Kusuma dan Japa (2018) dengan judul “*Penerapan Model PjBL Berbantuan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA*”, menunjukkan bahwa model pembelajaran PjBL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar. Pada pra siklus diperoleh nilai rata-rata dengan persentase 76%, meningkat pada siklus I dengan nilai rata-rata dengan persentase 79%, dan semakin meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata dengan persentase 86%.

Menyadari adanya permasalahan yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 01 Baringin Anam Kabupaten Agam, dengan penelitian yang berjudul “**Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN 01 Baringin Anam Kabupaten Agam**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti kemukakan di atas, secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Penerapan Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN 01 Baringin Anam Kabupaten Agam?”.

Secara khusus, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan model *Project Based Learning* pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di Kelas V SDN 01 Baringin Anam Kabupaten Agam?
2. Bagaimanakah penerapan model *Project Based Learning* pada pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di Kelas V SDN 01 Baringin Anam Kabupaten Agam?
3. Bagaimanakah penerapan model *Project Based Learning* untuk hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu di Kelas V SDN 01 Baringin Anam Kabupaten Agam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Penerapan Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN 01 Baringin Anam Kabupaten Agam.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Penerapan model *Project Based Learning* pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di Kelas V SDN 01 Baringin Anam Kabupaten Agam.
2. Penerapan model *Project Based Learning* pada pelaksanaan pembelajaran pada pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di Kelas V SDN 01 Baringin Anam Kabupaten Agam.
3. Penerapan model *Project Based Learning* untuk hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di Kelas V SDN 01 Baringin Anam Kabupaten Agam.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil dari penelitian tindakan kelas ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait, penelitian ini secara teoritis dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik

pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Project Based Learning* (PjBL) di Kelas V SDN 01 Baringin Anam Kabupaten Agam.

Penelitian ini secara praktis dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang model penggunaan langkah-langkah model *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran tematik terpadu dan dapat diterapkan di sekolah dasar.
2. Bagi guru, untuk meningkatkan wawasan sebagai bahan informasi sekaligus bahan masukan pengetahuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar, sehingga guru diharapkan dapat menerapkan model ini sebagai alternatif dalam pembelajaran tematik terpadu.
3. Bagi sekolah, menjadi suatu pembaharuan sebagai bahan acuan dan pedoman dalam menciptakan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran bagi guru-guru yang lain sehingga menciptakan pembelajaran yang berkualitas.